



# UKBM

## seni budaya ( Seni Rupa )

### 1. IDENTITAS

KD 3.1/4.1/3.1.2

- a. **Nama Mata Pelajaran** : Seni Budaya (aspek Seni Rupa)
- b. **Kelas / Semester** : XI MIPA / Ganjil
- c. **Kompetensi Dasar** :

*Menganalisis konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa*

- d. **Materi Pokok** : Seni Lukis
- e. **Alokasi Waktu** : 4 x 45 menit ( 2 Pertemuan)
- f. **Tujuan Pembelajaran** :



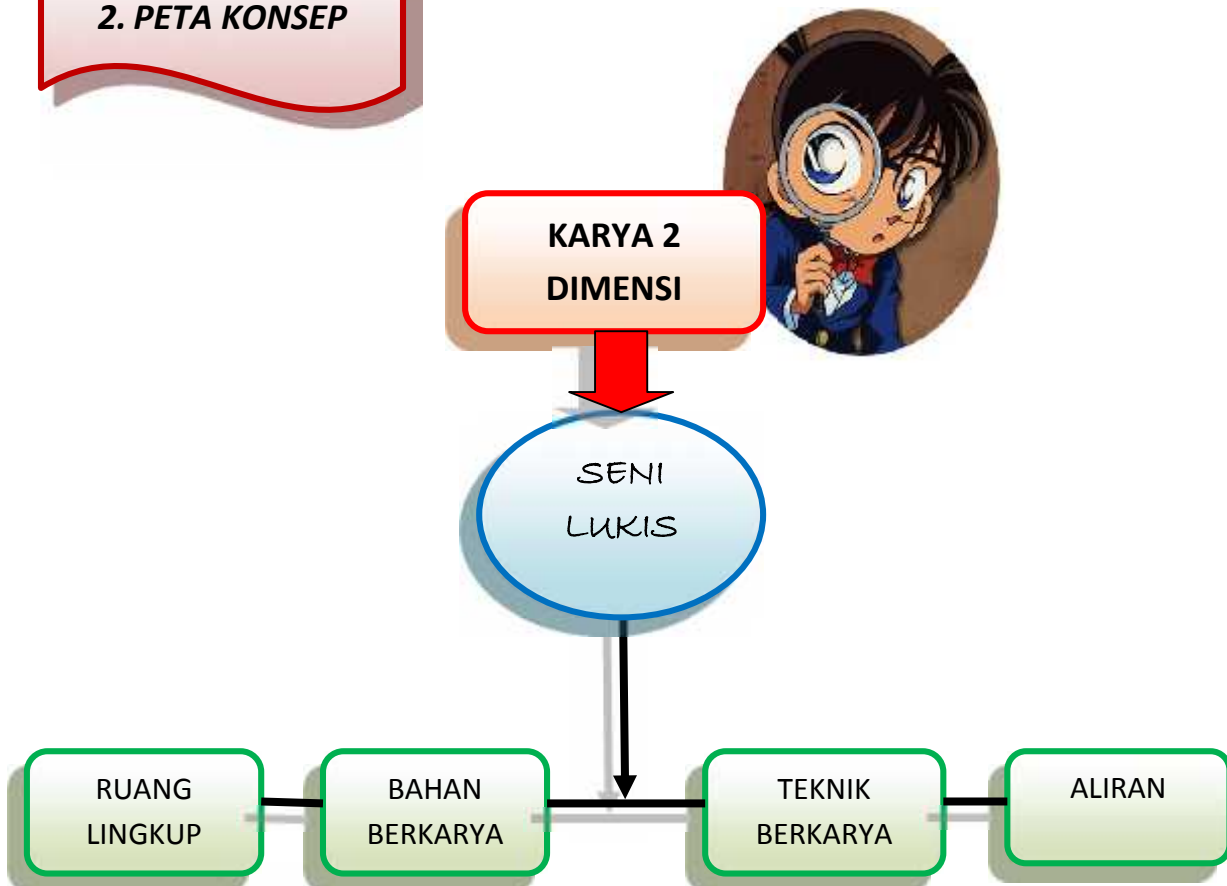
Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis penemuan dan proyek serta pendekatan saintifik, peserta didik dapat menganalisis konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni lukis dan membuat karya seni rupa dua dimensi dengan memodifikasi objek (*seni lukis*), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

- g. **Sumber Belajar** :

- a. Buku Seni Budaya Kelas XI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 2016.
- b. Internet : <https://www.google.co.id/amp/s/ilmuseni.com/seni-rupa/lukis/macam-macam-alireni-lukis/amp>
- c. Video seni lukis : [http://youtube/watch?v=HwgYa9A\\_wL0](http://youtube/watch?v=HwgYa9A_wL0)
- d. Modul Guru Pembelajar “Berkarya Seni Lukis” penulis Budi Saptoto, S.Pd.



## 2. PETA KONSEP



## 3. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### a. Pendahuluan

Sebelum belajar pada materi ini silahkan kalian membaca dan memahami narasi di bawah ini.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata **GAMBAR** diartikan sebagai sebuah tiruan barang baik itu orang, tumbuhan, binatang dan sebagainya yang dibikin dengan menggunakan coretan pensil dan sebagainya pada medium kertas dan sebagainya. KBBI memberi contoh gambar adalah Lukisan.

Beberapa sumber lainnya menyebut definisi gambar sebagai suatu perpaduan antara titik, garis, bidang, serta warna yang dikomposisikan dengan tujuan untuk mencitrakan sesuatu (objek gambar).

Pengertian *seni lukis* adalah seni rupa pengembangan dari menggambar dua dimensi dari objek tiga dimensi yang dituangkan di atas media papan lukis.

Pembahasan

Seni lukis termasuk kedalam klasifikasi seni rupa. Dari dasar serupa, seni lukis merupakan cabang pengembangan dari menggambar. Seni lukis merupakan penggambaran perubahan dari objek tiga dimensi pada medium dua dimensi. Media seni lukis biasanya berbentuk gambar di atas kanvas, kertas atau papan.

**...bedakah seni lukis dengan gambar ?**

Untuk dapat menyelesaikan persoalan tersebut, silahkan kalian lanjutkan ke kegiatan belajar berikut dan ikuti petunjuk yang ada dalam UKBM ini.

**b. Inti**

**1) Petunjuk Umum UKBM**

**Baca dan pahami** materi pada Buku Teks Pelajaran dan alamat web yang tertera di sumber belajar

- a) Setelah memahami isi materi dalam bacaan **berlatihlah untuk berfikir tinggi** melalui tugas-tugas yang terdapat pada UKBM ini baik bekerja sendiri maupun bersama teman sebangku atau teman lainnya.
- b) **Kerjakan UKBM** ini dibuku kerja atau langsung mengisikan pada bagian yang telah disediakan.
- c) Kalian dapat **belajar bertahap dan berlanjut** melalui kegiatan **ayo berlatih**, apabila kalian yakin sudah paham dan mampu menyelesaikan permasalahan dalam kegiatan belajar yang ada, kalian boleh sendiri atau mengajak teman lain yang sudah siap untuk **mengikuti tes formatif agar kalian dapat belajar ke UKBM berikutnya.**

**2) Kegiatan Belajar**

Kalian sudah siappp ???

**Ayo.....**

ikuti kegiatan belajar berikut dengan penuh kesabaran dan penuh konsentrasi ya

## KEGIATAN BELAJAR 1

Sebelum melakukan kegiatan belajar 1, perhatikan dan amati gambar dibawah ini dulu...



Gambar diatas adalah salah satu karya seni lukis, menurut kalian seni lukis tersebut bertemakan...bahan dan mediana...,mengggunakan teknik..., serta beraliaran ...

### Diskusikan bersama ya.....

Sebelum kalian berdiskusi mari kita bahas tentang *Seni Lukis*

Secara umum, seni lukis dikenal melalui teknik perspektif atau perbedaan kecerahan antara satu warna dengan warna lainnya. Seni lukis merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menampilkan unsur-unsur warna, bidang, garis, bentuk, dan tekstur. Karya seni lukis pada dasarnya dibentuk menggunakan berbagai teknik dalam perwujudannya. Nilai ekspresi yang terkandung dalam seni lukis sangat tinggi dan mudah untuk dirasakan.

Selain itu, seni lukis juga merupakan sebuah representasi informasi yang disimbolkan oleh seniman untuk disampaikan kepada masyarakat (apresiator dan penikmat seni). Karya seni lukis sering kali dijumpai diberbagai berbagai kegiatan, khususnya pameran. Dari seni lukis ini pula di Indonesia telah lahir banyak seniman yang melegenda, seperti Basuki Abdullah, Affandi, Joko Pekik, dan seniman lainnya yang telah banyak memberikan warna di dunia seni rupa Indonesia.





Secara teknis lukisan adalah pembubuhan pigmen atau warna dengan bahan pelarut di atas permukaan bidang dasar, seperti pada kanvas, panel untuk menghasilkan sensasi atau ilusi ruang, gerakan, tekstur, untuk mengekspresikan berbagai makna atau nilai subjektif, baik yang sifatnya intelektual, emosi, simbolik, religius, dan lain-lain. Herbert Read seorang penyair, dan kritikus sastra dan seni asal Inggris mengatakan Seni lukis adalah penggunaan garis, warna, tekstur, ruang dan bentuk, shape, pada suatu permukaan, yang bertujuan menciptakan berbagai image. Image-image tersebut bisa merupakan pengekspresian ide-ide, emosi, dan pengalaman-pengalaman, yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mencapai harmoni. Adapun pengalaman yang diekspresikan itu adalah pengalaman yang berisi keindahan atau pengalaman estetik.

Seni Lukis adalah wujud ekspresi yang harus dipandang secara utuh. Keutuhan wujud itu, terdiri dari ide dan organisasi elemen-elemen visual. Elemen tersebut disusun sedemikian oleh seorang pelukis dalam bidang dua dimensional. Ruang Lingkup Seni Lukis Pengertian seni lukis sesungguhnya mencakup ruang lingkup yang lebih luas dari sebuah definisi, karena seni lukis juga mengenal istilah lukisan dinidng, lukisan miniatur, lukisan pottery, lukisan manusjrip, lukisan jambangan, lukisan mosaik, lukisan potret, lukisan kaca, lukisan enamel, lukisan teknologis yang dibuat menggunakan media elektronik, seperti komputer.

Berbicara soal defenisi seni lukis, banyak defenisi yang dikeluarkan oleh para ahli terkait pengertian dari seni lukis namun tidak ada satupun yang dapat memberikan kepuasan kepada semua orang. Karena sesungguhnya seni lukis itu memiliki keberagaman dan memiliki banyak aliran dari yang satu dengan yang lainnya.

Tidak jarang pula terdapat pertentangan secara diametrik. Dari berbagai defenisi tersebut, disini kita akan coba memilih satu defenisi yang akan menjadi bekal dasar yang cukup relevan dalam memahami pengertian dari seni lukis.

#### **Secara teknis.**

Secara teknis, lukisan adalah pembubuhan pigmen atau warna dengan bahan pelarut diatas permukaan bidang dasar, seperti pada kanvas, panel untuk menghasilkan sensasi atau ilusi ruang, gerakan, tekstur, untuk mengekspresikan berbagai makna atau nilai subjektif, baik yang sifatnya intelektual, emosi, simbolik, religius, dan lainnya.

**Dari semua penjelasan diatas, maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa ruang lingkup utama dari seni lukis tersebut adalah terdiri dari:**

- **Visual, Ruang, Tekstur dan Bentuk**



Setelah membaca materi diatas, kalian bentuk kelompok masing-masing beranggotakan 5 orang. Diskusikan permasalahanberikut :

- ✓ Buatlah rangkuman dari ruang lingkup seni lukis dari yang sudah kalian baca
- ✓ Samakah menggambar dengan Melukis ?

**kamu pasti bisa.....**



**Ayoo Berlatih !**

Setelah kalian memahami materi pada kegiatan belajar 1 melalui literasi, pengamatan dan diskusi dengan teman-teman, cobalah berlatih selesaikan

**brosinglah kalian..**

soal berikut ini ya...

- ✓ Carilah pengertian tentang seni lukis melalui internet dari pakar seni.....

**tetap semangat..**



## KEGIATAN BELAJAR 2

# yuk kita lanjut ke kegiatan belajar 2

### ➤ *Mengenal Bahan dan Teknik Melukis*

Bahan berkarya seni rupa merupakan material habis pakai yang digunakan untuk mewujudkan karya seni rupa tersebut. Sesuai dengan keragaman jenis karya seni rupa, bahan untuk berkarya seni rupa ini juga banyak macam dan ragamnya, ada yang berfungsi sebagai bahan utama (medium) dan ada pula sebagai bahan penunjang. Sebagai contoh, pada umumnya perupa membuat karya lukisan menggunakan kanvas dan cat sebagai bahan utamanya serta kayu dan paku sebagai bahan penunjang. Kayu digunakan sebagai bahan bingkai (*spanram*) untuk menempatkan kanvas dan paku untuk mengaitkan kanvas pada permukaan kayu bingkai tersebut. Bahan untuk berkarya seni rupa dapat dikategorikan menjadi bahan alami dan bahan sintesis berdasarkan sumber bahan dan proses pengolahannya.

Bahan baku alami adalah material yang bahan dasarnya berasal dari alam. Bahan-bahan ini dapat digunakan secara langsung tanpa proses pengolahan secara kimiawi di pabrik atau industri terlebih dahulu. Adapun bahan baku olahan adalah bahan-bahan alam yang telah diolah melalui proses pabrikasi atau industri tertentu menjadi bahan baru yang memiliki sifat dan karakter khusus. Berdasarkan sifat materialnya, bahan berkarya seni rupa ini dapat dikategorikan ke dalam bahan keras dan bahan lunak, bahan cair dan bahan padat dan sebagainya. Alat dan bahan yang diperlukan antara lain:

#### 1. Pensil

Merupakan alat yang lembut, tidak banyak memberikan kedalaman, tingkat kekerasannya bermacam-macam; untuk permulaan gunakanlah pensil yang sedang lunaknya. (Untuk menggambar hendaknya selalu digunakan pensil yang paling bermutu sejauh yang dapat diperoleh).

Kekuatan garis bergantung pada kertas yang dipergunakan. Makin kasap kertas yang digunakan, makin gelap goresan potlot yang diperoleh. Sebaliknya makin licin kertas, makin abu-abu goresan itu. Kertas harus cukup kasap agar diperoleh garis pensil yang baik dan cukup keras sehingga tidak bercalar oleh pensil.

# baca dan bacalah.....





Ada berbagai macam dan jenis pensil sesuai dengan penggunaannya, antara lain:

**a. Pensil Biasa:**

Pensil biasa dengan batang kayu relatif murah, dapat digunakan untuk membuat berbagai macam goresan, menutup bidang gambar dan membuat bayangan. Walaupun pensil biasa sudah cukup cocok untuk menggambar, namun dalam penggunaannya harus diperhatikan mutu dan jenis pensilnya.

**b. Pensil Keras (dengan istilah pensil Hard/H)**

Pensil jenis ini memiliki tingkat dan kualitas kekerasan mulai dari 9 H (sangat keras) sampai F, pensil jenis ini biasanya banyak digunakan untuk menggambar mistar. Karena jenisnya yang keras. Semakin keras tingkatan isi pensil, garis-garis yang dihasilkan semakin padat, halus dan tipis.

**c. Pensil sedang (dengan istilah pensil medium hard/HB).**

Pensil ini dipakai untuk membuat desain/ sket/ gambar rencana, baik untuk gambar dekorasi maupun gambar reklame.

**d. Pensil Lunak (dengan istilah pensil Soft/B)**

Isi pensil yang lunak dapat menghasilkan garis-garis yang padat, gelap dan nada gelap terang. Pensil jenis B merupakan jenis pensil yang banyak manfaatnya. Jenis pensil ini banyak digunakan untuk menggambar potret, benda atau pemandangan alam dalam warna hitam putih.



Jenis pensil



Contoh goresan

**e. Pastel**

Pastel adalah media menyerupai kapur tulis tetapi dibuat dengan pigmen warna dicampur dengan zat pengikat berupa resin dan *plaster*. Bahan ini dicampur, dibuat pasta kemudian dibentuk batangan lalu dikeringkan. Kualitas pastel tergantung dari komposisi bahannya. Pastel dengan warna cerah biasanya bahan *plasternya* sedikit, karena bahan ini berfungsi untuk mengurangi cerahnya pigmen warna.





Pigmen warna cerah disebabkan oleh tingginya konsentrasi (*extract*) pigmen yang dibuat dari dedaunan, bagian tertentu binatang (tulang, lemak), dan bahan sintesis. Baik buruknya kualitas pastel maupun bahan pewarna lainnya sangat tergantung pada daya tahannya terhadap sinar. Artinya, warna tidak cepat berubah jika terkena sinar matahari langsung, tidak pecah, tidak berubah dalam jangka waktu panjang. Hal ini penting diperhatikan karena akan mempengaruhi pula kualitas karya. Selain berbentuk kapur tulis, pada saat ini diproduksi pastel dalam bentuk pensil, namun di Indonesia belum banyak beredar.

Pastel dapat digunakan untuk membuat garis atau arsiran yang dikombinasi dengan blok tipis atau sebaliknya dengan blok yang tebal menutup permukaan kertas. Dalam menggunakan pastel perlu didukung peralatan dan bahan lainnya seperti alat peruncing untuk mendapatkan ujung runcing ketika membuat garis atau bagian yang kecil. Untuk memperuncing dapat menggunakan amril yang dilekatkan pada papan atau menggunakan peruncing pensil. Untuk pastel kapur, gunakan karet penghapus yang lembut untuk memperbaiki kesalahan atau membuat efek *lighting* ketika menggambar benda-benda yang mengkilat. Sedang untuk pastel minyak, jika ada kesalahan dalam penerapan warnanya dapat ditumpang dengan warna yang lain, dan jika warnanya tebal dapat dikerok dengan pisau 'cutter'. Percampuran warna dapat dilakukan langsung di atas kertas dengan menggosokkan kain atau jari, atau alat lainnya seperti kuas, kapas, dan tisu. Pencampuran dapat pula dilakukan di luar kertas dengan membuatnya menjadi serbuk terlebih dahulu, kemudian campur hingga menjadi homogen sebelum digunakan. Apabila batang pastel sudah kotor, bersihkan dengan menggunakan kain.



**KARYA DARI BAHAN PASTEL**



**CONTOH KARYA DARI PASTEL**

#### **f. Cat Air**

Cat air adalah media seni rupa yang memiliki sifat khusus yaitu tembus pandang / transparan. Apabila terjadi susunan warna tumpang tindih maka warna yang tertindih tidak tertutup sepenuhnya.



Bahkan dari garis tumpang tindih itu menimbulkan efek warna campuran. Cat air menggunakan air sebagai medium pengencernya sehingga tidak dapat digunakan di atas kanvas cat minyak. Kertas yang digunakan sebaiknya khusus untuk cat air, karena daya serapnya telah disesuaikan dengan sifat cat air yang harus banyak menggunakan air dalam penggunaannya. Cat air tidak digunakan untuk pewarna yang tebal dan pekat, karena jika digunakan secara tebal dan pekat pengeringannya lama dan kemungkinan merusak kertas jika tertempel dengan kertas atau benda lain. Pada waktu mengeluarkannya tidak boleh diambil dengan kuas yang basah langsung dari tubenya, sebab jika air masuk ke dalam tube warna akan menjadi keras dan tidak dapat dikeluarkan.

Dalam menggunakannya keluarkanlah warna cat air secukupnya di atas palet cat air. Kemudian tetesi air secukupnya dan aduk sampai rata baru dapat digunakan dengan menguaskannya di atas kertas. Dalam penggunaannya cat air harus 'sekali gores jadi' dan tidak bisa diperbaiki kembali jika ada kesalahan. Oleh sebab itu dalam menggunakan cat air harus benar-benar cermat, penuh konsentrasi dan berhati-hati.

Sebelum menerapkan warna, sebaiknya kertas dibersihkan dahulu dengan menggunakan kapas atau tisu lembab dengan cara mengusapkannya di permukaan kertas dengan lembut dan hati-hati agar kertas tidak rusak. Kapas atau tisu jangan terlalu basah karena dapat menyebabkan kertas bergelombang. Pembersihan ini penting dilakukan untuk menghilangkan kotoran-kotoran pada permukaan kertas yang dapat mengganggu penyerapan warna. Teknik pewarnaan dengan cat air biasanya mulai dari warna tipis dan ringan kemudian secara perlahan diberikan tonasinya ke warna yang lebih kuat. Cat yang masih basah tidak dapat segera ditindih dengan warna lain karena warna akan bercampur dan nampak kotor, untuk itu harus ditunggu sampai warna setengah kering.



**CAT AIR**



**CONTOH KARYA DARI CAT AIR**

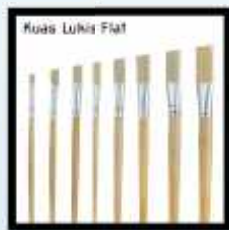




### g. Kuas

Kuas merupakan alat pokok dalam menggambar, selain pena dan pensil. Mutu kuas ditentukan oleh mutu bulunya dan teknik mencengkeramkan pada gagangnya. Bentuk goresan yang dihasilkan ditentukan oleh bentuk, ketebalan dan panjang bulunya. Bulu kuas cat air berbeda dengan bulu kuas cat minyak. Bulu dari serat tumbuhan cocok untuk cat air karena daya serapnya baik sedangkan untuk cat minyak kuas yang berkualitas dibuat dari bulu binatang dan nilon.

Ukuran kuas dibuat bervariasi sesuai dengan teknik dan proses pembentukan gambarnya. Saat ini banyak jenis kuas di jual di pasaran, kuas yang mutunya baik lebih mahal harganya tetapi cukup tahan lama dan dapat menghasilkan karya yang bermutu, terutama dalam membuat karya yang halus dan detail agak sulit jika menggunakan kuas yang kualitasnya kurang baik.



**KUAS CAT MINYAK**



**KUAS CAT AIR**

### h. Pisau Palet



### i. Karet Penghapus

Untuk menghilangkan bagian gambar yang tidak diperlukan. Penghapus pensil yang biasa sudah cukup, sepanjang bersifat lentur, lunak dan bersih. Dalam penggunaan karet penghapus harus disesuaikan dengan jenisnya. Penghapus yang keras tidak baik digunakan untuk menghapus goresan pensil pada kertas yang lunak. Penghapus keras memang tidak dibuat untuk menghapus pensil tetapi untuk menghapus goresan tinta.

Penghapus yang lunak biasanya digunakan untuk menghapus goresan pensil.

#### j. Kertas

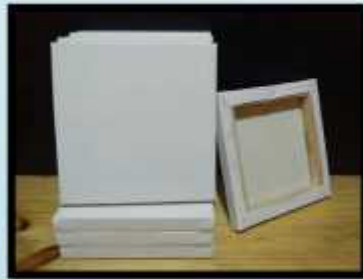
Untuk keperluan menggambar, saat ini ada banyak jenis kertas yang dapat dijumpai di pasaran dengan berbagai kualitas dan ukuran, namun yang perlu diingat dalam memilih kertas untuk menggambar adalah kualitas permukaannya, sebab menggambar dengan pensil kertasnya berbeda dengan menggambar menggunakan cat air.

Kertas yang permukaannya halus dan keras sangat baik digunakan untuk menggambar dengan pena dan tinta. Permukaan kertas yang kasar baik untuk arang, krayon, pastel dan pensil lunak. Bagi pemula sebaiknya

gunakan kertas yang harganya murah dan dengan kualitas cukup. Sedikit berbeda dengan cat air, cat akrilik tidak harus menggunakan kertas khusus untuk melukis diatasnya, namun kertas yang disarankan adalah kertas yang memiliki ketebalan diatas 200 gram, dan tidak harus berwarna putih.

#### k. Kanvas

Kanvas digunakan sebagai media bidang gambar untuk melukis menggunakan cat akrilik, namun jika digunakan untuk melukis harus dibentang diatas kayu span ram. Berikut ini contoh beberapa kanvas yang telah dibentang dan siap digunakan.



KANVAS

#### l. Cat minyak



**tetap semangat untuk membaca**

### m. Cat Acrilik dan palet

Cat akrilik merupakan cat sintetis yang cepat kering, dibuat dari campuran larutan emulsi resin sebagai medium (cairan) dan pigmen warna, bahan resin berfungsi sebagai medium untuk mengikat pigmen (warna), terbuat dari bahan minyak alami seperti minyak biji rami yang digunakan dalam cat akrilik. Cat akrilik memiliki kelebihan antara lain cat akrilik lebih cepat kering dibandingkan dengan cat minyak, namun dapat larut dalam air, sehingga mampu menyerupai cat minyak ataupun cat air, tergantung kekentalan adonan perbandingan antara air dan cat akrilik.

Pada awal tahun 1934 resin akrilik telah dikenalkan dan digunakan pertama kali oleh syarikat kimia Jerman BASF, yang dipatenkan oleh Rohm and Haas. Antara 1946 dan 1949, Leonard Bocour dan Sam Golden menciptakan larutan cat akrilik di bawah perusahaan Magnapaint. Ini merupakan cat yang mengandung alkohol galian "mineral spirits". Cat akrilik mulai dijual dipasaran di Jerman pada tahun 1950-an.



PALET



CAT AKLIRIK

### n. Kain Lap

Untuk membersihkan dan mengeringkan kuas pada waktu melukis dengan cat air. Lap dari kain katun atau kaos T-shirt usang yang mempunyai daya serap yang baik terhadap air sangat diperlukan untuk menyerap air yang terlalu banyak yang menggantung pada kuas.

Jangan memijit dan menarik kuas dengan lap karena akan merusak kuas. Kuas cat minyak dapat diperlakukan seperti itu, tetapi kuas cat air tidak. Kuas yang mengandung banyak air cukup disapukan pada kain lap.

**yuk lanjut ke teknik melukis.....**







## Teknik Berkarya Seni Lukis

### Keteknikan Dalam Membuat Karya Seni Lukis

#### a. Teknik *Aquarel*

Pembahasan mengenai teknik *Aquarel*, tidak dapat lepas dari beberapa faktor yang melatarbelakangi, antara lain:

- **Sejarah Aquarel**

Lukisan cat air dimulai sejak ditemukan kertas di Tiongkok sekitar tahun 100 M. Pada abad 12 bangsa Moor memperkenalkan kertas ke Spanyol, kemudian menyebar ke Italia beberapa dekade berikutnya. Pabrik kertas tertua terletak di Fabriano, Italia yang didirikan tahun 1276, dan Arches, Perancis pada tahun 1492. Teknik cat air menjadi terkenal di Eropa dengan sering digunakannya teknik fresko diatas kertas tersebut.

Lukisan cat air tertua yang pernah ditemukan dibuat oleh Raffaello Santi yang membuat kartun-kartun untuk desain gorden. Di Jerman, Albrecht Dürer membuat lukisan cat air pada abad 15. Sekolah lukisan cat air pertama dibuka oleh Hans Bol dan sangat dipengaruhi oleh karya-karya Dürer. Pelukis cat air terkenal lainnya adalah van Dyck, Thomas Gainsborough, dan John Constable. Paul Sandby dianggap sebagai bapak lukisan cat air Inggris Raya.

Lukisan cat air di Eropa dikenal dengan istilah *watercolor/ watercolour*, yang dikenal juga dengan istilah lukisan *aquarelle* di Prancis. Masyarakat umumnya mengenal lukisan cat air dari China, Jepang atau Korea. Tradisi melukis cat air ini, berusia ribuan tahun dan telah dikenal banyak orang di berbagai belahan bumi. Meskipun orang lebih banyak mengenal lukisan cat air dari negeri-negeri tersebut, tradisi melukis cat air ada di berbagai bangsa seperti bangsa Mesir, Cina di Afrika, bangsa India, bangsa-bangsa di Asia Tenggara dan bangsa-bangsa di benua Eropa serta Amerika

- **Penerapan Teknik**

Teknik aquarel, merupakan teknik melukis dengan menggunakan bahan cat air dikerjakan dengan cara yang sangat khas dan unik. Sangat khas dalam arti penggunaan warna cat air sedikit tetapi banyak menggunakan air, sehingga warna yang muncul diatas bidang gambar adalah transparan, Unik karena menggunakan bahan cat air berbeda dengan menggunakan bahan atau teknik lainnya, baik media basah maupun media kering. Salah satu keunikan teknik Aquarel ini yang paling menonjol adalah pada tampilan visualgambar atau lukisan yang dihasilkan . Hasil dari lukisan yang menggunakan bahan warna cat air lebih mengutamakan pada kesegaran warna cat dan keunggulan teknik melukisnya.





Spontanitas dalam menggoreskan warna dengan menggunakan kuas diatas kertas tanpa harus berfikir panjang lebar, tetapi apa yang ada dalam pikiran dan perasaan ketika itu harus dicurahkan, sedangkan warna yang dihasilkan bukan merupakan percampuran warna yang dilakukan berulang-ulang atau bertumpuk tumpuk lebih dari tiga kali. Apabila pemberian warna dilakukan secara berulang-ulang pada bidang atau bagian yang sama maka warna akan kusam dan dapat merusak permukaan kertas, karena teknik Aquarel ini banyak menggunakan air. disamping itu, warna putih biasanya dihasilkan dari bagian-bagian dari bidang gambar yang tidak diberi lapisan cat, bahkan beberapa seniman profesional berpendapat bahwa teknik Aquarel yang sebenarnya adalah pantang menggunakan lapisan putih dari cat air, jadi warna putih yang dihasilkan adalah warna kertas.

Sangat berbeda dengan menggunakan cat akrilik, cat plakat, cat minyak dan cat poster, cat-cat tersebut dapat digunakan dengan carasaling ditimpa, sehingga penumpukan warna pada tempat yang sama bukanlah suatu masalah, karena sifat cat tersebut menutup cat yang berada di bawahnya. Sedangkan cat air tidak seperti cat minyak, akrilik, maupun cat plakat, sifat cat air lebih cenderung dan lebih bagus apabila penerapannya secara transparan. Transparan ini maksudnya adalah sifat cat tidak dapat menutup bagian cat yang berada di bawahnya, dan pengecatannyapun dilakukan secara tipistipis pada setiap warnanya, hal ini disebabkan karena sifat dari cat air sangatlah berbeda dengan sifat media basah lainnya, sehingga penerapan tekniknyaapun berbeda dengan cat-cat lukis yang lain terutama yang termasuk dalam media basah. Yang dimaksud dengan media basah adalah media lukis atau gambar yang dalam penerapan melukis atau menggambar dengan menggunakan pencampuran zat-zat cair, baik dengan pencampuran air atau minyak.

- **Bahan Utama Cat Air**

Bahan utama cat air berupa pigmen halus atau serbuk warna (*dye*) yang dicampur dengan *gum arabic* sebagai bahan baku, serta gliserin atau madu untuk menambah kekentalan dan daya rekat pigmen warna ke permukaan bidang gambar. Pada umumnya bahan cat air dipakai untuk menggambar atau melukis dengan menggunakan kuas lancip yang lembut bulunya, kemudian sebagai pengencernya adalah air, tetapi bisa pula dicampurkan dengan material lain, biasanya akrilik atau collage. Cat air dengan campuran air berlebih menghasilkan warna yang terang dan segar. Warna ini dihasilkan oleh cahaya yang mampu menembus lapisan cat yang transparan.

asyik belajar tentang seni lukis...





Menggunakan cat warna butuh kesabaran yang tinggi. Teknik yang umum digunakan biasanya dihasilkan dari lapisan-lapisan yang saling ditimpakan setelah lapisan sebelumnya telah kering sehingga menghasilkan gradasi warna. Namun teknik lain *wet-on-wet* yang menimpakan warna di atas lapisan yang masih basah juga membutuhkan ketelitian tinggi untuk mendapatkan hasil maksimal. Resiko lainnya adalah kertas menjadi melengkung atau robek jika terlalu banyak menggunakan air dan terlalu banyak gesekan kuas dengan permukaan kertas. Pada bagian ini akan dijelaskan betapa perlunya eksplorasi keteknikan itu dilakukan, antara lain :

- mengetahui karakteristik bahan cat air;
- mengetahui cara mencampur cat air dengan air didalam palet cat air;
- mengetahui hasil percampuran beberapa warna;
- mengetahui efek yang dihasilkan cat air bila digunakan diatas bidang gambar kertas
- mengetahui cara dan teknik membuat beberapa bentuk, baik bentuk geometris maupun organis.
- Pada bagian eksplorasi ini akan didahului dengan mencoba mencampur salah satu warna dengan air didalam palet. Kemudian menggoreskannya diatas kertas menggunakan kuas, diikuti dengan eksplorasi warna-warna lain. Eksplorasi juga dilakukan untuk mencampur beberapa warna yang ada dalam tube, tujuannya untuk mendapatkan warna-warna baru yang tidak ada dalam kotak kemasan cat air.
- Disamping itu eksplorasi juga dilakukan untuk membuat beberapa macam bentuk antara lain bentuk kotak, daun, bunga serta bentuk pohon. Secara keseluruhan eksplorasi dilakukan sebagai media mencoba dan mencoba beberapa elemen seni rupa.

*Contoh karya lukis*



Setelah kalian membaca materi diatas, kalian bentuk kelompok masing-masing beranggotakan 5 orang. Diskusikan permasalahan berikut :

✓ Setelah membaca materi tersebut diatas manakah bahan dan media yang kamu sukai ? berilah alasannya...

Ayo berlatih

**Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memilih A, B, C, D atau E**

1. Wujud ekspresi yang harus dipandang secara utuh. Keutuhan wujud itu, terdiri dari ide dan organisasi elemen-elemen visual disebut..  
A. Seni patung  
B. Seni reklame  
C. Gambar  
D. Seni grafis  
E. Seni lukis
2. Pembubuhan pigmen atau warna dengan bahan pelarut diatas permukaan bidang dasar, seperti pada kanvas, panel untuk menghasilkan sensasi atau ilusi ruang, gerakan, tekstur, untuk mengekspresikan berbagai makna aau nilai subjektif, baik yang sifatnya intelektual, emosi, simbolik, religius, dan lainnya adalah pengertian seni lukis secara...  
A. Media  
B. Bahan  
C. Alat  
D. Teknik  
E. Ilusi
3. Seni lukis termasuk ke dalam...  
A. Applied Art  
B. Seni pakai  
C. Fine art  
D. Seni kriya  
E. Seni kerajinan

4. Membuat sebuah sketsa sebaiknya menggunakan pensil jenis..
- A. H  
B. B  
C. 3 H  
D. HB  
E. 2 H
5. Ketika menggunakan media cat air untuk melukis, teknik yang paling tepat digunakan adalah teknik...
- A. Transparan  
B. Plakat  
C. Plotot  
D. Menggunakan pisau palet  
E. Arsir

6.



Lukisan disamping menggunakan bahan

- A. Cat air  
B. Cat minyak  
C. Cat aklirik  
D. Cat poster  
E. Gabungan cat air dan aklirik

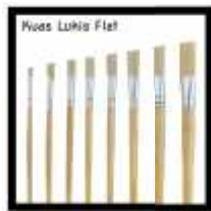
7.



Karya lukis disamping adalah karya Affandi, beliau dalam melukis menggunakan teknik..

- A. Transparan  
B. Plakat  
C. Plotot  
D. Kuas  
E. Gabungan transparan dan plakat

8.



Gambar disamping adalah salah satu jenis kuas, kuas ini cocok untuk bahan...

- A. Cat air  
B. Cat aklirik  
C. Cat poster  
D. Cat minyak  
E. Cat air dan cat poster

9. Pada umumnya bahan cat air dipakai untuk menggambar atau melukis dengan menggunakan kuas..
- A. Ujungnya tumpul  
B. Ujungnya melengkung  
C. Ujungnya datar  
D. Ujungnya pipih  
E. Ujungnya lancip

10.



Gambar disamping menggunakan teknik..

- A. Blok
- B. Arsir
- C. Dusel
- D. Transparan
- E. Arsir dan blok

11.



Gambar disamping adalah karya batik, untuk menggambar motifnya menggunakan

- A. Kuas
- B. Canting
- C. Pensil
- D. Spidol
- E. Cat poster

12. Dalam mewarnai obyek dengan menggunakan cat air dilakukan dengan cara

- A. Tipis terlebih dulu
- B. Diblok terlebih dahulu
- C. Spontan
- D. Ditumpuk warnanya
- E. Diulang ulang mewarnainya

13. Dalam melukis menggunakan cat air terkadang permukaan kertas ditoreh dulu dengan lilin, tujuannya untuk...

- A. Supaya warnanya bagus
- B. Warna bisa rata
- C. Memudahkan warna campur
- D. Mendapatkan efek warna
- E. Supaya warna lebih segar

14. Pensil jenis H tepat untuk menggambar...

- A. Ilustrasi
- B. Bentuk
- C. Model
- D. Komik
- E. Teknik

15.



Amatilah gambar disamping, gambar tersebut diselesaikan dengan menggunakan

- A. Spidol dan pastel
- B. Spidol dan pensil warna
- C. Cat poster
- D. Cat air
- E. Cat minyak



## KEGIATAN BELAJAR 3

# berikutnya belajar aliran seni lukis...

### 1. Aliran Seni Lukis Realis

Seni lukis realis merupakan salah satu aliran seni lukis yang pengungkapannya berusaha menggambarkan suatu objek seperti apa adanya, yang dijadikan sebagai subjek yang tampil dalam suatu karya seni lukis, subyek tersebut divisualkan sebagaimana tampil dalam kehidupan sehari-hari tanpa tambahan apapun yang dapat mengarah pada interpretasi tertentu. Seni lukis realis juga dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk menunjukkan kenyataan, realita sesungguhnya tanpa adanya usaha untuk menutupi hal yang jelek sekalipun, semua tampil apa adanya.



### 2. Aliran Seni Lukis Naturalisme

Naturalisme adalah corak karya seni rupa yang teknik pelukisannya berpedoman pada peniruan alam, sehingga seniman terikat pada hukum proporsi, anatomi, perspektif, dan teknik pewarnaan agar hasil lukisannya benar-benar mirip dengan alam nyata. Tokoh-tokohnya antara lain Abdullah SR, Wakidi, Pirngadi, Basoeki Abdullah, Trubus, Dullah, Rustamadji, Wahdi, dan lain-lain.



## asyik ya belajar seni lukis.....



### 3. Impresionisme

Aliran Impresionisme adalah aliran yang berusaha menampilkan kesan kesan pencahayaan yang kuat, dengan penekanan pada tampilan warna dan bukan bentuk. Pada pameran yang diselenggarakan tahun 1863 di Salon resmi di Perancis, lukisan realisme oleh para juri dan kurator akademis dianggap tidak baik, termasuk lukisannya Eduard Manet yang berjudul *Déjeuner sur l'Herbe* . Menurut Manet keindahan lukisan terletak pada keindahan warna, gelap terang cahaya, pola, dan *brushstroke*-nya pada permukaan kanvas. Pernyataan Manet ini mendapat dukungan dari seniman lainnya, mereka menolak penggambaran cerita dan suasana realistik. Sebagai gantinya mereka mencari kesan cahaya yang menerpa obyek dalam waktu dan kondisi yang berlainan. Pandangan ini direalisasikan oleh Eduard Manet dalam lukisannya yang terkenal *Rouen Cathedral* dan *The Haystack* (gb.12). Kaum impresionis mengungkapkan efek cahaya alami terhadap benda.



### 4. Expresionisme

Aliran Expresionisme merupakan kecenderungan seorang seniman untuk mendistorsi kenyataan dengan efek-efek emosional. Disebut ekspresionisme karena senimannya menjelajah ke dalam batin, sehingga apa yang diungkapkan adalah bentuk psikologis dari senimannya.





## 5. Kubisme

Aliran Kubisme adalah aliran yang salah satu konsepnya menggambarkan beberapa sudut pandang secara sekaligus dalam sebuah lukisan, misalnya pandangan depan, samping dan atas. Hasilnya memang bukan benda sebagaimana yang dilihat tetapi susunan unsur-unsur dari obyek benda yang dilukis. Kubisme dibedakan menjadi Kubisme Analitik yang cenderung memecah-mecah obyek kemudian menyusun kembali dalam susunan berbeda serta tidak mementingkan warna. Kubisme Sintetik merupakan lanjutan dari Kubisme Analitik tetapi lebih memberikan penekanan pada unsur-unsur rupa seperti warna dan tekstur. Akibat dari pemecahan obyek dan penyusunan kembali, lukisan obyek menjadi berbeda dari penampakan aslinya, inilah salah satu cara membuat abstraksi terhadap suatu kenyataan obyek nyata.



## 6. Seni Abstrak

Aliran Abstrak merupakan bentuk imajinasi seni yang diolah oleh seniman dalam mencari esensi bentuk obyeknya sehingga bentuk dan wujudnya menjadi unik serta bentuk dari lukisan itu sendiri tidak kita kenal meskipun kita jumpai di alam nyata. Seni rupa abstrak adalah seni yang mengungkapkan intisari atau esensi dari suatu obyek yang nyata, jadi bukan menggambarkan apa yang kasat mata.



## 7. Dadisme

Aliran Dadisme adalah aliran seni lukis yang menyajikan karya artistic dari bentuk yang seram, magic, mengerikan, kekanak-kanakan, dan mempunyai ciri-ciri: dominan warna hitam, merah putih, hijau dengan pewarnaan primer tajam dan kontras. Tahun 1916 di Zurich Jerman lahir kelompok ekstrim dalam berkesenian, mereka anti rasional dan anti estetik.



## 8. Surealisme

Aliran Surealisme adalah aliran seni yang menunjukkan kebebasan kreativitas sampai melampaui batas logika. dan menggambarkan ketidaklaziman, oleh karena itu surealisme dikatakan sebagai seni yang *melampaui pikiran atau logika*. Aliran Surealisme lahir di antara *masa perang Dunia I dan II*. Berlandaskan pada teori Sigmund Freud tentang alam bawah sadar, para seniman menggunakannya sebagai sumber gagasan dalam melahirkan *image* yang unik, yaitu apa yang ada jauh di dalam alam pikiran manusia. Untuk itu para pelukis memanfaatkan bentukbentuk nyata menjadi bentukbentuk dalam mimpi yang tidak logis. *Surealism* sebenarnya akronim dari *Super-realism*, sebab apa yang diungkapkan dalam lukisan merupakan hal-hal diluar kenyataan.







### 9. Dekorativisme

Aliran dekoratif senantiasa berhubungan dengan hasrat menyederhanakan bentuk dengan jalan mengadakan distorsi, ciri-cirinya bersifat kegarisan, berpola, ritmis, pewarnaan yang rata, dan secara umum mempunyai kecenderungan kuat untuk menghias. Tujuan dan sifat hias ini menyebabkan keindahan rupa dekoratif termasuk kategori seni yang mudah dicerna oleh masyarakat.



Karya seni rupa dekoratif dapat diklasifikasi menjadi dua bagian utama, yakni dekoratif figuratif, dan dekoratif geometris. Dekoratif figuratif biasanya ditandai dengan penggambaran wujud figur atau bentuk-bentuk di alam yang kita kenali, misalnya pemandangan, pasar, kota, hewan-hewan di tengah rimba, lukisan kehidupan sehari-hari, dan lain sebagainya

Dekoratif geometris merupakan karya-karya seni rupa yang bebas dari peniruan alam, perwujudannya merupakan susunan motif, bentuk, atau pola tertentu di tata sedemikian rupa sehingga memiliki kapasitas untuk membangkitkan perasaan keindahan dalam diri pengamatnya. Lukisan lukisan geometris cenderung rasional karena terikat pada pola, motif, atau bentuk-bentuk dan teknik pelukisan yang menuntut ketrampilan dan kesabaran dalam proses kreasinya.

Tokoh-tokoh pelukis dekoratif di Indonesia adalah Kartono Yudokusumo, Widayat, Suparto, Ratmoyo, Batara Lubis, Amrus Natalsya, Irsam, Sarnadi Adam, Ahmad Sopandi, Boyke Aditya, A.Y. Kuncana, I Gusti Nyoman Lempad, I Gusti Ketut Kobot, I Gusti Made Deblog



## 10. Seni Pop

Aliran seni Pop pada dasarnya berasal dari istilah populer culture yaitu ungkapan untuk menggambarkan suatu budaya yang lebih berkaitan dengan hiburan, komersial dan bersifat non formal.

Pop Art merupakan produk sistem perekonomian kapitalis, di mana segala hal dalam kehidupan ini, termasuk hal-hal yang berada dalam wilayah realitas simbolisme diusahakan menjadi komoditi yang bisa dijual ke pasar luas. Oleh karena itu logika produk kesenian yang lahir dari sistem perekonomian ini adalah logika pasar, bukan logika artistik.

Dengan demikian, dalam dunia pop art, eksistensi sang pencipta juga tidak terlalu penting, yang lebih diperlukan adalah produknya yang bisa dikemas sebagai komoditi dan dijual ke pasar luas, kecuali jika sosok seniman itu juga merupakan komoditi yang bisa dijual.



## 11. Seni Optik

Seni optik adalah gaya seni visual yang menggunakan ilusi optikal, seni ini yang memperhatikan interaksi antara ilusi dan penggabungan pengertian serta penglihatan, bersifat abstrak kebanyakan berbentuk potongan yang hanya dibuat dengan warna hitam putih.

Seni optik meliputi seni dua dimensi dan tiga dimensi, yang mendasarkan diri pada ilmu optik, ilmu cahaya, dan ilmu warna untuk mengolah bentukbentuk tertentu yang digunakan untuk mengeksploitasi fallibilitas mata.

Seni optik pada umumnya berbentuk abstrak, formal, dan konstruktivis dengan bentuk yang khas geometrik dan perulangan yang teratur, rapi, teliti, sehingga dapat menimbulkan efek-efek yang mengecoh mata dengan ilusi ruang.



Warna-warna yang digunakan kebanyakan warna cerah dengan memberikan batas pada *hue* atau *saturation* yang tajam dan tegas.



Setelah membaca dan mengamati contoh-contoh gambar di atas, kalian bentuk kelompok masing-masing beranggotakan 5 orang. Diskusikan permasalahan berikut :

- ✓ Setelah kalian membaca materi dan melihat contoh-contoh lukisan, aliran lukisan mana yang menurut kalian paling mudah dipahami dan dinikmati karya lukisannya. Lengkapi dengan argumentasi kamu

**Ayo diskusikan.....**



**Ayoo Berlatih !**



Setelah kalian memahami materi pada kegiatan belajar 3

**Wah latihan mengerjakan soal...  
Yuk latihan mengerjakan soal...**



Jawbalah pertanyaan dibawah yang paling benar dengan memilih A,B,C,D atau E

1. Gaya, genre atau paham khas yang diikuti oleh individu atau kelompok tertentu dalam menciptakan karya **seni lukis**
  - A. Aliran seni lukis
  - B. Aliran seni rupa
  - C. Aliran seni musik
  - D. Aliran visual art
  - E. Aliran menggambar
2. Usaha menampilkan objek realistis dengan penekanan seting alam, adalah penjelasan dari aliran...
  - A. Realisme
  - B. Naturalisme
  - C. Surelisme
  - D. Romantisme
  - E. Optikisme

3.



Amatilah gambar disamping, lukisan tersebut termasuk ke dalam aliran...

- A. Realisme
  - B. Romantisme
  - C. Naturalisme
  - D. Surealisme
  - E. Abstrakisme
4. Aliran yang mengutamakan imajinasi, emosi, dan sentimen idealisme yang biasanya dituangkan melalui alegori alam adalah penjelasan dari aliran...
    - A. Realisme
    - B. Naturalisme
    - C. Dadaisme
    - D. Romantisme
    - E. Ekspresionisme

5.



Amatilah karya seni lukis disampaing, karya tersebut karya dari....

- A. Affandi
  - B. S.Soedjoyono
  - C. Abdullah
  - D. Dullah
  - E. Raden Saleh
6. Karya seni lukis **no 5** termasuk ke dalam aliran...
    - A. Romantisme
    - B. Surealisme
    - C. Naturalisme
    - D. Ekspresionisme
    - E. Dadaisme

7. Usaha menampilkan subjek dalam suatu Karya sebagaimana tampil dalam kehidupan sehari-hari tanpa tambahan embel-embel atau interpretasi tertentu, adalah penjelasan dari aliran..

- A. Romantisme
- B. Realisme
- C. Dadaisme
- D. Ekspresionisme
- E. Surealisme

8. Aliran seni rupa yang menganggap bahwa seni merupakan sesuatu yang keluar dari diri seniman, bukan dari peniruan alam dunia, adalah penjelasan dari aliran...

- A. Dadaisme
- B. Realisme
- C. Ekspresionisme
- D. Surealisme
- E. Abtrakisme

9.



Karya seni lukis disamping adalah karya dari seniman....

- A. Jaihan Sukmantoro
- B. Affandi
- C. Abdullah
- D. Dullah
- E. Raden Saleh

10. Tokoh seniman lukis yang beraliran ekspresionisme di Indonesia adalah....

- A. Affandi
- B. Raden Saleh
- C. Abdullah
- D. Basuki Abdullah
- E. Sapto Hudoyo

11. Aliran yang menghadirkan kontradiksi antara mimpi dan realita menjadi nyata dalam gambar yang memperlihatkan objek nyata dalam keadaan yang tidak mungkin terjadi, seperti dalam mimpi atau alam bawah sadar manusia, adalah penjelasan aliran seni lukis....

- A. Surealisme
- B. Realisme
- C. Naturalisme
- D. Ekspresionisme
- E. Dadaisme





12.



Karya seni lukis disamping beraliran

- A. Abtrakisme
- B. Dadaisme
- C. Surealisme
- D. Romantisme
- E. Naturalisme

13. Aliran yang tidak ingin membuat suatu karya indah secara fisik, namun bermuatan kritik tajam, pesan perdamaian atau pesan sosial lain dengan cara membuat sindiran tidak langsung, hingga ke ungkapan langsung yang provokatif terhadap kaum-kaum yang dianggap memberikan pengaruh negatif pada kelangsungan hidup manusia, adalah penjelasan dari aliran...

- A. Abstrakisme
- B. Surealisme
- C. Romantisme
- D. Naturalisme
- E. Dadaisme

14.



Amatilah karya seni lukis disamping, karya tersebut beraliran....

- A. Abstrakisme
- B. Surealisme
- C. Romantisme
- D. Naturalisme
- E. Dadaisme

15.



Karya seni lukis disamping termasuk lukisan yang beraliran...

- A. Dekoratif
- B. Realisme
- C. Naturalisme
- D. Romantisme
- E. Ekspresionisme



**kamu bisa...**



c. Penutup

Bagaimana kalian  
Sekarang ?

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1, 2 dan 3, berikut diberikan Tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi pada UKB ini di Tabel berikut.

**Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah memahami pengertian aliran dalam seni lukis ?		
2.	Apakah kalian telah memahami pengertian bahan dan media dalam seni lukis ?		
3.	Apakah kalian telah memahami pengertian aliran dalam seni lukis beserta tokoh senimannya ?		
4.	Dapatkah kalian menyebutkan factor-faktor yang menentukan sebuah karya lukis yang menggunakan bahan cat air ?		
5.	Dapatkah kalian menyebutkan jenis jenis bahan dan media dalam seni lukis ?		
6.	Apakah kalian memahami masing masing bahan dan media untuk melukis ?		
7.	Apakah kalian memahami perbedaan aliran realisme dan surealisme ?		
8.	Dapatkah kalian mencari kesamaan aliran romantisme dan realisme ?		
9.	Apakah kalian menentukan bahan dan media yang dipakai sebuah karya lukis melalui foto ?		
10.	Apakah kalian dapat menentukan aliran seni lukis seorang seniman melalui foto lukisannya ?		

Jika menjawab “**TIDAK**” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dalam Buku Teks Pelajaran (BTP) dan pelajari ulang kegiatan belajar 1, 2 dan 3 yang sekiranya perlu kalian ulang dengan bimbingan Guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**. Dan apabila kalian menjawab “**YA**” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan berikut.

# dimanakah posisimu....?

Ukurlah diri kalian dalam menguasai materi *Seni Lukis* dalam rentang 0 – 100, tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.



Setelah kalian menuliskan penguasaanmu terhadap materi *seni lukis* lanjutkan kegiatan berikut secara mandiri untuk mengevaluasi penguasaan kalian!  
Kerjakan di buku kerja masing-masing...

